

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Menurut Arikunto (2002:270) pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel, dan jika ada seberapa beratkah serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Pengukuran terhadap beberapa variabel dan hubungannya dalam penelitian korelasional dapat dilakukan secara serentak dan realistik.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bersertifikasi SMP Negeri Kecamatan Pekalongan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur terdapat 3 SMP Negeri Kecamatan

Pekalongan, jumlah guru bersertifikasi sebanyak 74 orang baik PNS maupun Non PNS. Populasi dapat digambarkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Nama sekolah dan Jumlah Guru

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS AKREDITASI	JUMLAH GURU
1	SMP N 1 Pekalongan	B	32
2	SMP N 2 Pekalongan	B	30
3	SMP N 3 Pekalongan	-	12
	Jumlah	-	74

Sumber data : Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012

Dari populasi tersebut telah diambil 62 orang sebagai sampel penelitian. Jumlah tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin* pada taraf signifikan 5%.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Taraf signifikansi (5% = 0,05)

Untuk menentukan jumlah sampel di tiap-tiap sekolah digunakan teknik

proportional random sampling, yaitu penarikan sampel secara acak atas kelompok

populasi dengan memperhatikan proporsi setiap kelompok dalam strata populasi

sehingga proporsi populasi yang paling kecil pun dapat terwakili, dengan rumus:

$$S = \frac{x}{y} . n$$

Keterangan :

S = target jumlah sampel

x = jumlah keseluruhan sampel

y = jumlah populasi

n = jumlah populasi tiap strata

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh jumlah sampel untuk tiap sekolah seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2 : Populasi dan sampel penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
1.	SMPN 1 Pekalongan	32 orang	27 orang
2.	SMPN 2 Pekalongan	30 orang	25 orang
3.	SMPN 3 Pekalongan	12 orang	10 orang
	Jumlah	74 orang	62 orang

Sumber: Hasil observasi dan perhitungan peneliti (2012)

Cara mencari jumlah keseluruhan sampel:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{74}{74 \cdot 0,05^2 + 1} = 62$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel adalah 62 orang.

Cara mencari target jumlah sampel untuk tiap sekolah:

$$S1 = \frac{x}{y} \cdot n1$$

$$S1 = \frac{62}{74} \cdot 32 = 26,81 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \text{ orang}$$

Jadi, target jumlah sampel untuk sekolah SMPN 1 Pekalongan adalah 27 orang.

$$S2 = \frac{x}{y} \cdot n2$$

$$S2 = \frac{62}{74} \cdot 30 = 25,13 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ orang}$$

Jadi, target jumlah sampel untuk sekolah SMPN 2 Pekalongan adalah 25 orang.

$$S3 = \frac{x}{y} \cdot n3$$

$$S3 = \frac{62}{74} \cdot 12 = 10,05 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \text{ orang}$$

Jadi, target jumlah sampel untuk sekolah SMPN 3 Pekalongan adalah 10 orang.

Langkah-langkah pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan seluruh populasi dari sekolah-sekolah menengah pertama negeri Sekecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
2. Dari tiap-tiap sekolah dipilih sejumlah guru bersertifikasi yang telah dijadikan sampel.
3. Membuat nomor kode guru bersertifikasi untuk setiap sekolah sebanyak populasi kemudian dikocok sampai mendapatkan jumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002: 99). Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual dalam penelitian ini mencakup variabel bebas yang terdiri dari motivasi berprestasi, disiplin kerja dan kompetensi pedagogik, sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru.

3.3.1.1 Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam kegiatan mengajar dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan.

3.3.1.2 Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugas mengajar dan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya guna mencapai tujuan mengajar yang telah ditentukan.

3.3.1.3 Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu ketaatan yang didukung dengan kesadaran sendiri untuk menunaikan tugas kewajiban dan perilaku sebagaimana mestinya dalam lingkungan sekolah.

3.3.1.4 Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan efektif, menciptakan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis dan bermakna bagi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel kinerja guru diukur berdasarkan skor yang diperoleh dari angket dengan menggunakan skala Likert 5 pilihan dengan indikator: (a) Menguasai bahan ajar, (b) Kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, (c) Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, (d) Kemampuan mengadakan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Data tentang kinerja guru akan dijangkau dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan.

Variabel kinerja guru dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (Ss), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (Ts) dan sangat tidak setuju (Sts). Masing-masing pilihan diberi nilai pembobotan seperti tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3 Daftar Pembobotan Penilaian Kinerja Guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (Ss)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (Ts)	2
5	Sangat tidak setuju (Sts)	1

Sumber : Sugiyono (2009: 135)

Variabel motivasi berprestasi diukur berdasarkan skor yang diperoleh dan angket dengan menggunakan skala Likert 5 pilihan dengan indikator: (a) keinginan untuk memperoleh kebanggaan, (b) keinginan untuk memberi sumbangan yang berguna,

(c) keinginan prestasi yang lebih tinggi, (d) keinginan untuk mengambil resiko, (e) keinginan untuk bertanggungjawab.

Data tentang motivasi berprestasi akan dijarah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan.

Variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (Ss), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (Ts) dan sangat tidak setuju (Sts). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Daftar Pembobotan Penilaian Motivasi Berprestasi

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (Ss)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (Ts)	2
5	Sangat tidak setuju (Sts)	1

Sumber: Sugiyono (2009: 135)

Variabel disiplin kerja diukur berdasarkan skor yang diperoleh dan angket dengan menggunakan skala Likert 5 pilihan dengan indikator (a) Penekanan terhadap disiplin kerja (b) Disiplin dalam proses pembelajaran (c) Disiplin dalam tugas pokok, (d) Ketertiban.

Data tentang disiplin kerja akan dijarah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian

dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pernyataan atau pernyataan.

Variabel disiplin kerja dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (Ss), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (Ts) dan sangat tidak setuju (Sts). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada Tabel 3.6.

Tabel 3.5 Daftar Pembobotan Penilaian Disiplin Kerja

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (Ss)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (Ts)	2
5	Sangat tidak setuju (Sts)	1

Sumber: Sugiyono (2009: 135)

Variabel kompetensi pedagogik diukur berdasarkan skor yang diperoleh dan angket dengan menggunakan skala Likert 5 pilihan dengan indikator (a) Kemampuan merancang skenario pembelajaran, (b) Kemampuan merumuskan tujuan, (c) Kemampuan membimbing dan membantu anak didik dalam pembelajaran, (d) Kemampuan membangkitkan aktivitas anak.

Data tentang kompetensi pedagogik akan dijaring dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan.

Variabel kompetensi pedagogik dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (Ss), setuju (S), ragu-ragu

(R), tidak setuju (Ts) dan sangat tidak setuju (Sts). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada Tabel 3.7.

Tabel 3.6 Daftar Pembobotan Penilaian Kompetensi Pedagogik

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (Ss)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (Ts)	2
5	Sangat tidak setuju (Sts)	1

Sumber : Sugiyono (2009: 135)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang telah dikumpulkan, maka dalam hal penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

3.4.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Salah satu risalah resmi adalah mengetahui data jumlah guru yang ada di tiap sekolah, mengetahui jenjang pendidikan terakhir tiap-tiap guru bersertifikasi yang

ada di SMP Negeri Kecamatan Pekalongan serta mengambil gambar SMP Negeri Kecamatan Pekalongan.

3.4.2 Teknik Angket

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket didasarkan atas alasan bahwa: responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan; setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan; responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban; dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu yang cepat. Melalui teknik angket ini telah dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator- indikator yang merupakan penjabaran dari variabel motivasi berprestasi, disiplin kerja, kompetensi pedagogik dan kinerja guru merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam sub-bab ini penulis paparkan tentang kisi-kisi instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.7: Kisi-kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kinerja guru (Y)	1. Menyusun rencana pembelajaran	1,2	2
	2. Melaksanakan pembelajaran	3,4	2
	3. Menilai prestasi belajar	5	1
	4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	6,7	2
	5. Memahami landasan kependidikan	8	1
	6. Memahami kebijakan pendidikan	9	1
	7. Memahami tingkat perkembangan siswa	10,11	2
	8. Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	12,13	2
	9. Menerapkan kerjasama di dalam pekerjaan	14,15	2
	10. Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan	16,17	2
	11. Menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai dengan materi pembelajaran	18,19	2
	12. Mengembangkan profesi	20	1
	Jumlah		20
Variabel motivasi berprestasi (X ₁)	1. Keinginan untuk memperoleh kebanggaan	1,2,3,4	4
	2. Keinginan untuk memberi sumbangan yang berguna	5,6,7,8	4
	3. Keinginan prestasi yang lebih tinggi	9,10,11,12	4
	4. Keinginan untuk mengambil resiko	13,14,15,16	4
	5. Keinginan untuk bertanggung-jawab	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

Variabel disiplin kerja (X_2)	1. Penekanan terhadap disiplin kerja	1,2,3,4,5	5
	2. Disiplin dalam proses pembelajaran	6,7,8,9,10	5
	3. Disiplin dalam tugas pokok	11,12,13,14,15	5
	4. Ketertiban	16,17,18,19,20	5
	Jumlah		20
Variabel kompetensi pedagogik guru (X_3)	1. Kemampuan merancang berdasar pada kurikulum	1	1
	2. Kemampuan membuat silabus.	2	1
	3. Kemampuan membuat program tahunan, semester dan RPP.	3	1
	4. Kemampuan membuat kisi-kisi dan soal.	4	1
	5. Kemampuan membuat analisis soal, ulangan harian maupun semester.	5	1
	6. Merumuskan tujuan belajar.	6,7	2
	7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran.	8,9	2
	8. Memilih metode pembelajaran.	10	1
	9. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.	11,12	2
	10. Melakukan program remedial dan pengayaan.	13, 14	2
	11. Mengembangkan media pembelajaran	15	1
	12. Memberikan sanjungan dan pujian	16,17	2
	13. Melibatkan siswa secara aktif dalam belajar	18,19	2
	14. Menguasai situasi kelas	20	1
	Jumlah		20

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sah dan handal. Apa yang dimaksud dengan sah atau valid adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan yang dimaksud dengan handal atau reliabel adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Uji coba

instrumen diberikan kepada 62 orang sampel dari guru SMP Negeri Kecamatan Pekalongan.

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen motivasi berprestasi, disiplin kerja, kompetensi pedagogik dan kinerja guru sebelum ditetapkan dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian dan dicari validitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- N : jumlah subyek
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai x
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai y

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) diperoleh, kemudian nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} kaidah keputusannya adalah sebagai berikut: Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun dalam pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat kevalidan alat ukur atau instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.8: Daftar Interpretasi Nilai r (validitas instrumen)

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3	Antara 0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
4	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Slovin (1963:279)

3.5.2.1 Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada kinerja guru dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Besar r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 20$ sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Kinerja Guru (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Validitas Kinerja Guru (Y)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,668	0,444	valid	11	0,874	0,444	valid
2	0,540	0,444	valid	12	0,597	0,444	valid
3	0,559	0,444	valid	13	0,594	0,444	valid

4	0,454	0,444	valid	14	0,794	0,444	valid
5	0,638	0,444	valid	15	0,661	0,444	valid
6	0,516	0,444	valid	16	0,493	0,444	valid
7	0,890	0,444	valid	17	0,638	0,444	valid
8	0,669	0,444	valid	18	0,728	0,444	valid
9	0,752	0,444	valid	19	0,586	0,444	valid
10	0,445	0,444	valid	20	0,760	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Coba

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.10 dari 20 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.5.2.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada motivasi berprestasi dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Motivasi Berprestasi (X_1) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Validitas Motivasi Berprestasi (X_1)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,450	0,444	valid	11	0,725	0,444	valid
2	0,620	0,444	valid	12	0,670	0,444	valid
3	0,588	0,444	valid	13	0,702	0,444	valid

4	0,776	0,444	valid	14	0,487	0,444	valid
5	0,697	0,444	valid	15	0,767	0,444	valid
6	0,460	0,444	valid	16	0,574	0,444	valid
7	0,492	0,444	valid	17	0,449	0,444	valid
8	0,560	0,444	valid	18	0,445	0,444	valid
9	0,526	0,444	valid	19	0,628	0,444	valid
10	0,446	0,444	valid	20	0,493	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Coba

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.11 dari 20 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.5.2.3 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada disiplin kerja dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Disiplin Kerja (X_2) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas Disiplin Kerja (X_2)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,677	0,444	valid	11	0,632	0,444	valid
2	0,512	0,444	valid	12	0,485	0,444	valid
3	0,484	0,444	valid	13	0,561	0,444	valid

4	0,512	0,444	valid	14	0,748	0,444	valid
5	0,696	0,444	valid	15	0,445	0,444	valid
6	0,446	0,444	valid	16	0,446	0,444	valid
7	0,697	0,444	valid	17	0,646	0,444	valid
8	0,507	0,444	valid	18	0,733	0,444	valid
9	0,703	0,444	valid	19	0,703	0,444	valid
10	0,789	0,444	valid	20	0,513	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Coba

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.12 dari 20 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.5.2.4 Hasil Uji Validitas Kompetensi Paedagogik

Valid dan tidaknya butir pernyataan pada kompetensi paedagogik dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} . Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, dan jika sebaliknya dinyatakan tidak valid. Besar r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 20$ sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas Kompetensi Paedgogik (X_3) disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Validitas Kompetensi Paedagogik (X_3)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status	No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,464	0,444	valid	11	0,650	0,444	valid
2	0,526	0,444	valid	12	0,491	0,444	valid

3	0,446	0,444	valid	13	0,552	0,444	valid
4	0,463	0,444	valid	14	0,641	0,444	valid
5	0,534	0,444	valid	15	0,498	0,444	valid
6	0,459	0,444	valid	16	0,446	0,444	valid
7	0,549	0,444	valid	17	0,609	0,444	valid
8	0,708	0,444	valid	18	0,701	0,444	valid
9	0,709	0,444	valid	19	0,774	0,444	valid
10	0,482	0,444	valid	20	0,838	0,444	valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Coba

Sesuai dengan perhitungan pada Tabel 3.13 dari 20 butir pernyataan yang diajukan semuanya valid, sehingga semuanya dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas angket motivasi berprestasi, disiplin kerja, kompetensi pedagogik dan kinerja guru dilakukan dengan menggunakan minus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_1^2 : varians total

Dari harga reliabilitas yang diperoleh, hasilnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} rata-rata signifikansi 5% atau internal kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel. Reliabilitas instrumen hasil uji coba kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.13: Daftar Interpretasi Nilai r (reliabilitas instrumen)

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,80 – 1,00	Tinggi
2	Antara 0,60 – 0,80	Cukup
3	Antara 0,40 – 0,60	Rendah
4	Antara 0,20 – 0,40	Sangat rendah
5	Antara 0,00 – 0,20	Tidak berkorelasi

Sumber: Slovin (1963:279)

3.5.3.1 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk kinerja guru (Y) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen kinerja guru (Y) sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari kinerja guru (Y) tinggi.

Tabel 3.14: Statistika Reliabilitas Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

3.5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk motivasi berprestasi (X_1) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen motivasi berprestasi (X_1) sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari motivasi berprestasi (X_1) tinggi.

Tabel 3.15: Statistika Reliabilitas Motivasi Berprestasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

3.5.3.3 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk Disiplin Kerja (X_2) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen disiplin kerja (X_2) sebesar 0,876. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari disiplin kerja (X_2) tinggi.

Tabel 3.16: Statistika Reliabilitas Disiplin Kerja (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

3.5.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Paedagogik

Perhitungan reliabilitas instrumen untuk Kompetensi Paedagogik (X₃) dilakukan pada 20 butir pernyataan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien reliabilitas instrumen kompetensi paedagogik (X₃) sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari kompetensi paedagogik (X₃) tinggi.

Tabel 3.17: Statistika Reliabilitas Kompetensi Paedagogik (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

3.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear, dengan persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan signifikansi, barn kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi. Prosedur awal analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data penelitian yang terdiri dan 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat dalam bentuk tabel data, distribusi frekuensi, dan histogram. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

3.6.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan syarat yang harus dipenuhi agar analisis data penelitian dapat dilakukan dengan baik. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas seperti dijelaskan di bawah ini.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel motivasi berprestasi (X_1), disiplin kerja (X_2), kompetensi pedagogik (X_3), dan kinerja guru (Y). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan sebagai berikut: H_0 : data berasal dan sampel berdistribusi secara normal, H_1 : data berasal dan sampel yang tidak

berdistribusi secara normal. Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai $a < 0,05$ atau terima H_0 jika nilai $a > 0,05$.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervariasi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel dependen yang diteliti, yaitu meliputi variabel motivasi berprestasi (X_1), disiplin kerja (X_2), dan kompetensi pedagogik (X_3). Pengujian yang digunakan adalah uji analisis One-Way Anova, dengan langkah-langkah sebagai berikut H_0 : Varians populasi adalah homogen, H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen, dengan kriteria uji : Terima H_1 jika nilai $\alpha > 0,05$, atau tolak H_0 jika nilai $\alpha > 0,05$.

3.6.3 Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dengan melihat nilai *deviation from linierity* pada tabel anova. Hipotesis yang digunakan : H_0 : model regresi berbentuk non linier, H_1 : model regresi berbentuk linier, dengan kriteria uji : terima H_1 jika nilai α dan *devotion from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan variabel bebas motivasi berprestasi (X_1), disiplin kerja (X_2) dan kompetensi pedagogik (X_3) dengan variabel terikat kinerja guru bersertifikasi (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Pengujian hubungan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)}}$$

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal (sederhana) dan dalam pengolahannya melalui program SPSS. (*Statistical Product and Service Solution*) 20.00 for Window.

Perhitungan nilai statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai hubungan dengan variabel terikat Y. menggunakan rumus yaitu:

$$F_{xy} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{n (1 - R^2)}$$

Keterangan :

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 1994).

Keeratan hubungan variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai korelasi parsial. Besarnya keterkaitan hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Perhitungan nilai statistik F dan nilai statistik t dalam penelitian ini menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.00 for *Window*.

3.6.5 Uji Signifikansi Regresi

Pengujian tingkat keberartian regresi yang didapat, dilakukan dengan uji t untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji F untuk persamaan regresi ganda.

Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah:

H_0 : Persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi signifikan

Kriteria uji yang digunakan untuk uji t pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dalam hal lain H_0 diterima, menurut Purwanto (2007:193-194). Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima, (Sudjana. S, 1989:385).